



# HUMOR JANUARI 2021

Dituturkan Dr Jan Hoesada

## **PADA SEBUAH RESTORAN (1)**

Pengunjung sesi makan pagi bertanya kepada pramusaji resto tersebut; Mengapa harga dua telur rebus lebih mahal dari tiga telur dadar. Pramusaji menjawab ; Karena, yang pertama dapat dihitung, yang kedua tak dapat dihitung.

## **PADA SEBUAH RESTORAN (2)**

Pengunjung memanggil pramusaji dan menunjukkan ada bangkai lalat dipermukaan sup, dan pramusaji menjelaskan dengan ramah, seperti layaknya pramuwisata, bahwa itulah jenis lalat tak pandai berenang.

## **PADA SEBUAH RESTORAN (3)**

Dua sejoli masuk restoran, bercanda mesra, memilih menu dan bersantap, sampai sang pria perlahan beranjak dari tempat duduknya, dan menyelinap keluar melalui bawah meja. Pramusaji cemas kena potong-gaji untuk kasus tamu-tak-bayar, mendekati wanita yang sekarang duduk makan sendirian dan bertanya; Mohon maaf ibu,apakah Ibu tahu bahwa suami Ibu tiba tiba menghilang ? Wanita itu menjawab dengan santai ; Tidak, ia sedang berjalan menuju meja ini.

## **PADA SEBUAH RESTORAN (4)**

Makan malam bersama sebuah keluarga di sebuah restoran menyimpulkan bahwa serial hidangan tersaji jauh dari rasa lezat. Kepala keluarga memanggil pramusaji untuk mendatangkan pimpinan juru masak dengan maksud menyampaikan keluhan ketidak puasan. Pramusaji mohon maaf bahwa hal itu tidak mungkin, karena tepat jam makan malam, kepala juru-masak dan seluruh kru biasanya sedang keluar cari makan malam.

### **PADA SEBUAH RESTORAN (5)**

Tamu restoran memandang hidangan dihadapannya, dan memanggil pramusaji dan berkata : Saya tidak dapat menyantap hidangan ini. Pramusaji terkejut, mengangkat hidangan, memeriksa dengan teliti, mencium aroma makanan, dan bertanya; Mengapa Bapak ? Tamu tersebut menjawab; Anda belum memberi garpu, senduk dan pisau untuk makan.

### **PADA SEBUAH RESTORAN (6)**

Tamu restoran mencicipi hidangan, kecewa akan citarasanya dan memanggil pramusaji, agar menanggil manajer restoran, dijawab pramusaji ; Percuma Bapak, ia juga tak akan menyantapnya.

### **PADA SEBUAH RESTORAN (7)**

Episode makan malam keluarga di sebuah restoran, si kecil bertanya kepada kakak dibelahnya; Apakah sopan makan ayam goreng ini dengan tangan ? Tentu tidak, jawab kakak, adik harus memakannya satu persatu.

### **PADA SEBUAH RESTORAN (8)**

Pengunjung yang satu ini bawel luar biasa, sebelum hidangan datang, ia memanggil pramusaji untuk menaikkan suhu pendingin ruang yang terasa terlampau dingin. Pramusaji datang mendekat dan menyatakan siap. Hidangan datang, kembali pengunjung memanggil pramusaji untuk menurunkan suhu pendingin ruang agar nafsu makan meningkat, dan pramusaji kita yang satu ini dengan senyum ramah menyatakan siap. Pada pertengahan bersantap, kembali pengunjung tersebut meminta AC dikecilkan karena hembusan udara terlampau kuat, dan sekali lagi pramusaji yang tahan banting tersebut tersenyum ramah dan menyatakan siap. Seorang pengunjung lain yang sedang makan jatuh-kasihan dan memanggil pramusaji nan-sakti tersebut, berbisik dan menyatakan jangan layani orang gila itu, dan pramusaji kita menjawab berbisik bahwa *jobdescription* mewajibkan datang kalau dipanggil tamu, selalu ramah dan menjawab siap, tanpa perlu mempermalu tamu dengan penjelasan bahwa restoran kita tanpa AC.